

**EFEKTIVITAS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT  
USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM DI DESA SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
(Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ANANDA LESTARI**

**NPM : 1951020260**

**Prodi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT  
USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM DI DESA SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
(Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ANANDA LESTARI**

**NPM : 1951020260**

**Prodi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag**

**Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sribhawono Lampung Timur merupakan salah satu bank syariah milik negara (BUMN) yang cara kerjanya berlandaskan dengan prinsip syariah. Bank syariah indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur adalah salah satu bank penyalur pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi. BSI KUR yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dengan tahapan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa mekanisme penyaluran pembiayaan KUR pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), yaitu, tahap permohonan, tahap pemeriksaan kredit, tahap pemberian putusan kredit, tahap penandatanganan akad kredit, dan tahap pencairan kredit. Efektivitas penyaluran pembiayaan KUR BSI terhadap perkembangan UMKM di desa sribhawono kabupaten lampung timur telah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektivitas KUR, KUR pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur telah sesuai dengan tujuannya yang ingin dicapai yaitu meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM, dapat membantu memberdayakan usaha mereka menjadi lebih berkembang, penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan pekerjaan.

**Kata kunci:** Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), UMKM.

## **ABSTRACT**

*PT. Bank Syariah Indonesia Branch Office Sribhawono East Lampung is one of the state-owned Islamic banks (BUMN) whose way of working is based on sharia principles. Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono East Lampung is one of the banks that distributes People's Business Credit (KUR) financing for working capital and investment needs. BSI KUR issued by the government to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which are quite effective.*

*This research is a field research using a qualitative descriptive research approach. Source of data obtained using purposive sampling technique. Data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. Furthermore, data analysis with stages in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*From the results of this study it was found that the mechanism for distributing KUR financing at BSI KCP Sribhawono East Lampung was carried out in accordance with standard operating procedures (SOP), namely, the application stage, the credit inspection stage, the credit decision stage, the credit contract signing stage, and the credit disbursement stage. The effectiveness of the distribution of BSI KUR financing for the development of micro-enterprises in Sribhawono Village, East Lampung Regency has been running effectively. This can be seen based on the assessment of the effectiveness of KUR seen from its objectives, KUR at BSI KCP Sribhawono East Lampung is in accordance with the objectives to be achieved, namely to increase access to financing for MSMEs, to help empower their businesses to become more developed, reduce poverty and expand employment opportunities.*

**Keywords:** *Effectiveness, People's Business Credit (KUR), Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721)780887

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Lestari  
NPM : 1951020260  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023



Ananda Lestari  
NPM. 1951020260



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 780887

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit  
Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan  
UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten  
Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP  
Sribhawono Lampung Timur)**

**Nama** : Ananda Lestari  
**NPM** : 1951020260  
**Jurusan/Prodi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.**  
NIP. 195808241989031003

**Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.**  
NIP. 198809292019031010

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any. Eliza, S.E., M.Ak.**  
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surátmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur)"** disusun oleh **Ananda Lestari, NPM: 1951020260**, program studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 26 Juni 2023**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : A. Zuliyansyah, M.M**

**Sekretaris : Andika Saputra, M.M**

**Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

**Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt**

**NIP. 017009262008011008**



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong kamu dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah: 2)*





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan doa, dukungan serta bantuan moril maupun materil berbagai pihak, oleh kerennanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Ibu Sukriyanti dan Bapak Sarkowi yang senantiasa memberi dukungan secara moril maupun materil, serta doa yang menyertai di setiap langkah saya.
2. Saudara-saudariku Lediyana, Lita Sari, Suyitno, dan Agung Setiawan Terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
3. Pembimbing saya, Bapak Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag dan Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait skripsi ini dan nasabah UMKM penerima KUR di Sribhawono Lampung Timur yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman Perbankan Syariah kelas A angkatan 2019, terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya menimba ilmu serta berproses menjadi yang lebih baik lagi.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ananda Lestari, lahir pada tanggal 12 Januari 2001 di Bandar Lampung. Peneliti merupakan anak kelima dari lima bersaudara pasangan Bapak Sarkowi dan Ibu Sukriyanti yang telah mendidik dan memberikan kasih sayangnya sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Al-Azzhar 16 Bandar Lampung lulus pada tahun 2007.
2. SDN 3 Kemiling Permai Bandar Lampung lulus pada tahun 2013.
3. SMPN 28 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.
4. SMAN 14 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019.
5. Untuk selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

Alhamduillahirabill'alaamin, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikanNya hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur)”**. Sholawat serta salam semoga selalu dicurahkan-Nya kepada baginda suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, S.E.,M.M,Akt.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E, M.Ak., Akt. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Bahrudin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Hazas Syarif, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku penguji I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu berkah ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan selama ini.
5. Kepada Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta

memberikan masukan-masukan yang inshaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal penulis.

6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
7. Seluruh sahabat, teman-teman kelas A Perbankan Syariah Angkatan 2019, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perkuliahan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya Kepada Bapak, Ibu, Teman-teman, dan saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.



Bandar Lampung,  
Penulis,

2023

**Ananda Lestari**  
**NPM. 1951020260**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	15
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	27

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Efektivitas .....	28
1. Teori Efektivitas .....	28
2. Ukuran Efektivitas .....	30
3. Standar Ukuran Efektivitas .....	31
4. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas .....	32
B. Pembiayaan .....	34
1. Pengertian Pembiayaan .....	34
2. Tujuan Pembiayaan.....	36
3. Manfaat Pembiayaan .....	37

4.	Dasar Hukum Pembiayaan .....	39
5.	Unsur-unsur Pembiayaan .....	40
6.	Fungsi Pembiayaan .....	41
7.	Jenis-Jenis Pembiayaan.....	42
8.	Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	44
9.	Tahapan-tahapan Pembiayaan .....	48
C.	Kredit Usaha Rakyat .....	48
1.	Pengertian KUR .....	48
2.	Landasan Hukum KUR .....	50
3.	Tujuan KUR.....	51
4.	Jenis-jenis BSI KUR .....	52
5.	Persyaratan Umum Penerima KUR bagi UMKM ....	53
6.	Sasaran Program KUR .....	54
D.	Perkembangan Usaha Mikro .....	
1.	Indikator Perkembangan Usaha .....	
2.	Pengertian Usaha Mikro.....	
3.	Tujuan dan Peran Usaha Mikro.....	
4.	Ciri-ciri Usaha Mikro.....	
5.	Masalah yang sering di hadapi oleh usaha mikro ....	

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	66
1.	Sejarah BSI KCP Sribhawono Lapung Timur.....	66
2.	Visi Dan Misi BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	67
3.	Logo BSI .....	67
4.	Budaya Perusahaan BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	68
5.	Struktur Organisasi BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	74
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	80
1.	Mekanisme penyaluran pembiayaan KUR di BSI KCP Sribhawono lampung timur .....	80

2. Efektivitas penyaluran pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM Di desa sribhawono kabupaten lampung timur.....	87
---	----

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Mekanisme penyaluran pembiayaan KUR di BSI KCP Sribhawono lampung timur .....	101
B. Efektivitas Penyaluran pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.....	108

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	114
B. Rekomendasi .....	115

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data UMKM Di Indonesia Tahun 2018-2022 .....	4
1.2 Plafond BSI KUR .....	10
2.1 Standar Ukuran Efektivitas .....	
2.2 Skema Pembiayaan KUR BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.....	50
2.3 Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 .....	59
3.1 Nama Dan Jabatan Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur .....	70
3.2 Data Informan BSI KCP Sribhawono Lampung Timur Bagian Pembiayaan .....	71
3.3 Data Informan Nasabah UMKM Penerima KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.....	71
4.1 Peningkatan Pendapatan Nasabah UMKM Sebelum Dan Setelah Menerima Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	94
4.2 Tingkatan Jumlah Karyawan Sebelum Dan Setelah Menerima Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Realisasi Penyaluran KUR Di Provinsi Lampung .....	6
1.2 Jumlah Nasabah UMKM Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur Berdasarkan Sektor Tahun 2023... 11	
3.1 Struktur Organisasi BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .	69
3.2 Tahap Penyaluran Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	73
3.3 Mekanisme Penyaluran KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pra Riset
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4. Jawaban Hasil Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan latar belakang masalah dalam penelitian ini, terlebih dahulu dijelaskan istilah dalam penelitian ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya batasan terhadap arti kalimat dalam penulisan ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur). Yang akan diuraikan istilah-istilah diatas sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh target atau sasaran telah tercapai, dimana target tersebut telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Efektivitas yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR).<sup>2</sup>

#### 2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah sebuah kegiatan penyediaan dana yang berlandaskan atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah untuk keperluan usaha, pembiayaan modal kerja atau konsumtif. Nasabah yang melakukan pembiayaan diharuskan untuk mengembalikan

---

<sup>1</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2006), 280.

<sup>2</sup> Edi Sugiarto, *Kitab Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI)*, (Yogyakarta:Andioffset,2017), 59.

dana yang telah dipinjam dengan jangka waktu tertentu dan disepakati oleh kedua belah pihak dengan tambahan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>

### 3. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi dengan plafond Rp. 5 juta s.d Rp. 500 juta.<sup>4</sup>

### 4. Perkembangan UMKM

Perkembangan Usaha adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan mengembangkan dan mengubah berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya proses peningkatan omset penjualan.<sup>5</sup> UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada semua sektor ekonomi.<sup>6</sup>

### 5. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi menerbitkan izin penggabungan tiga usaha bank syariah pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Penggabungan ini akan menyatukan keunggulan ketiga Bank Syariah tersebut sehingga

---

<sup>3</sup> A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Pt. Garmedia Pustaka Utama, 280).

<sup>4</sup> Bank Syariah Indonesia, “BSI KUR” <https://www.bankbsi.co.id/>. (diakses pada 30 November 2022, pukul 11.55).

<sup>5</sup> Chandra Purdi E, *Trik Sukses Menuju Sukses* (Jakarta: Grafika Indah, 2000), 35.

<sup>6</sup> Nuramalia, Saparuddin Muhtar, And Indah Muliarsari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (“Tt.P”): Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 6.

mampu menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk mampu bersaing di tingkat global. Komposisi pemegang saham BSI terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, Saham DPLK BRI-Syariah (2 %), dan Masyarakat (4,4%).<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa maksud dalam judul penelitian ini adalah Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur).

## **B. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia, kegiatan UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitas.<sup>8</sup> Dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan, Presiden RI telah memberikan arahan untuk melaksanakan pembangunan

---

<sup>7</sup> Bank Syariah Indonesia, "BSI KUR," accessed November 30, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/>.

<sup>8</sup>Noorman Latifah Hanim, *UMKM & Bentuk-Bentuk Usaha* (tt.p: UNISSULA PRESS, 2018).

peningkatan UMKM dan Modernisasi Koperasi.<sup>9</sup> Dengan jumlahnya mencapai 99% dari seluruh unit usaha.

**Tabel 1.1**  
**Data UMKM Di Indonesia Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Umkm (Unit)</b>
2018	64,2 juta
2019	59,2 juta
2020	61,8 juta
2021	65,46 juta
2022	8,71 juta

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2023

Menurut Data Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada tahun 2020 sekitar 6,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia tidak memiliki akses permodalan dari lembaga keuangan bank maupun non bank.<sup>10</sup> Sebelumnya, kondisi UMKM local sempat menurun di dua tahun pertama pandemic Covid-19, yakni di tahun 2020-2021. Berdasarkan Survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden UMKM, diketahui bahwa pada saat itu lebih dari 48% UMKM memiliki masalah bahan baku, 77% pendapatan menurun, 88% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Perkembangan UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga telah mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan

---

<sup>9</sup> KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN And REPUBLIK INDONESIA, “Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” 2022, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.

<sup>10</sup> KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN and REPUBLIK INDONESIA, “UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia,” 5 may 2022, accessed March 1, 2023, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

tenaga kerja nasional pada tahun 2022. Hal ini tidak dapat dipungkiri pentingnya keberadaan UMKM meskipun jumlah penduduk yang besar dan potensi yang dimiliki. Demikian Pula, dengan masyarakat Sribhawono Lampung Timur untuk memenuhi kebutuhan mereka memiliki berbagai bentuk usaha yang dapat mereka jalankan untuk meningkatkan perekonomian mereka seperti, berdagang, berternak, perindustrian, dan pelayanan jasa. Namun, kegiatan tersebut terkendala oleh ketersediaan dana atau modal untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, perlu adanya sumber pendanaan untuk usahanya.

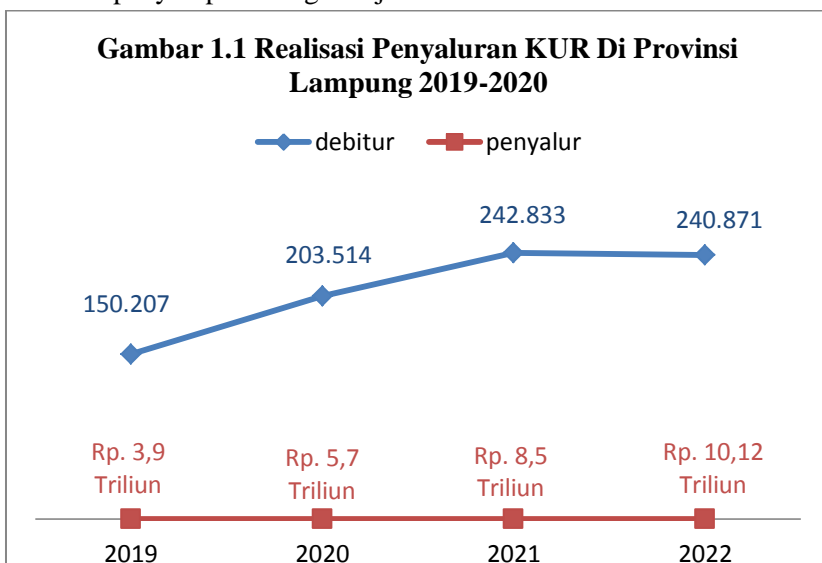
Terkait kendala dalam kurangnya permodalan, dalam hal ini nasabah memerlukan pinjaman kredit dari lembaga keuangan yang mampu mengembangkan usaha para pelaku UMKM dan dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan melihat permasalahan UMKM terhadap permodalan dan pentingnya UMKM dalam perekonomian nasional, maka sangat dibutuhkan peran pemerintah untuk diadakannya kebijakan ekonomi dalam pemberdayaan UMKM terutama dalam bantuan kredit usaha dengan beban kredit yang ringan dan prosedur yang mudah. Untuk mengurai permasalahan yang dihadapi para UMKM pemerintah berupaya mengeluarkan Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan intruksi presiden No. 6 Tahun 2007.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui lembaga keuangan bank dan non bank, dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.<sup>11</sup> Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan kredit usaha

---

<sup>11</sup> “Kredit Usaha Rakyat (KUR),” <https://kur.ekon.go.id/>, (diakses pada tanggal 24 November, pukul 9.20.

rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKMK (usaha Mikro, Kecil, dan Menengah-koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.<sup>12</sup> Tujuan KUR Syariah yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikrokecil dan menengah (UMKM), serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.



Sumber: <https://sikp.kemenkeu.go.id/>

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) di provinsi lampung mengalami kenaikan, KUR telah direalisasikan kepada bebeapa UMKMK. menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pada tahun 2021 mencapai Rp. 8,5 triliun bagi 12 sektor dengan jumlah debitur sebanyak 242.833 nasabah, tumbuh sebesar 48,38% dari

<sup>12</sup> PMK No. 135/PMK.05/2008, “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit,” *Menteri Keuangan Republik Indonesia*, 2008, 1–7.



penyaluran kur tahun 2020. Dengan jumlah penyalur Rp.5,7 triliun dengan debitur mencapai 203.493 nasabah. Dan pada tahun 2022 realisasi KUR per 30 november 2022 mencapai Rp. 10,12 triliun untuk membiayai 240.871 pelaku Usaha. Capaian ini meningkat 2,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya dan Pada tahun 2022 Sektor utama penerima KUR adalah sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan mencapai 50,22% dan sektor perdagangan besar dan eceran mencapai 34,50% dari total KUR yang disalurkan. sektor ekonomi penerimaan KUR lainnya adalah industry pengolahan (5,48%) dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (3,72%). Total debitur yang menerima KUR di provinsi lampung sampai maret 2022 tercatat paling banyak dengan skema Mikro mencapai 2.063 miliar (72,72%), diikuti dengan skema kecil mencapai 727 miliar (25,64%) dan Supermikro yang mencapai 46 miliar (1,64%).

Sebagai lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan masyarakat, Bank sangat membantu pemerintah dalam memperluas kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan produk kredit yang dimiliki. Dengan adanya bank dan non bank mereka bisa mendapatkan arus kas untuk meningkatkan usahanya. Kehadiran bank di masyarakat memiliki peran penting. Secara umum, bank adalah usaha di bidang jasa, dimana bank memiliki kapasitas sebagai perantara dasar dalam mengembangkan aset, baik di pasar uang maupun pasar modal. Tugas pokok dan manfaat bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan berupa jasa perbankan.<sup>13</sup> Oleh karena itu, untuk memenuhi perannya, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

---

<sup>13</sup> Didin Fatihuddin dan Anang Firmansyah Adrianto, *Manajemen Bank* (cv. Penerbit Qiara Media, 2019).

simpanan atau tabungan dan menyalurkannya dalam sistem kredit.<sup>14</sup>

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan. Tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1422 H menandai sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan keunggulan ketiga Bank Syariah tersebut sehingga mampu menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, saham DPLK-BRI Syariah (2%), dan publik (4,4%). Bank Syariah Indonesia adalah salah satu financial institution yang bekerja sama dengan pemerintah sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat yang memiliki syarat dan ketentuan yang mudah. Kredit Usaha Rakyat ini pertama kali dirintis oleh BRI Syariah, dan terus menjadi salah satu program di BSI pada Juni 2021 setelah penggabungan 3 bank tersebut. Selain itu, merger bank syariah dinilai lebih efisien dalam penghimpunan dana, operasional dan belanja<sup>15</sup>

Sistem perbankan syariah menjadi sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari system sosial dan ekonomi Islam, oleh karena itu sistem perbankan diharapkan memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Jamal Wiwoho, "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat," *Jurnal Mmh* 43, no. 1 (2014): 87–97.

<sup>15</sup> <https://ir.bankbsi.co.id/>, (diakses pada tanggal 23 November 2022, pukul 11.20).

- 1) Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum.
- 2) Keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.
- 3) Stabilitas nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang terpercaya, standar pembayaran yang adil dan nilai simpan yang cukup stabil.
- 4) Mobilisasi dan investasi tabungan bagi pembangun ekonomi dengan cara-cara tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan bagian pengembalian yang adil.
- 5) Pelayanan efektif atas semua jasa-jasa yang biasanya diharapkan dari sistem perbankan.<sup>16</sup>

Bank syariah Indonesia (BSI) mendapat amanah dari pemerintah sebagai salah satu lembaga keuangan penyalur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun 2022. Hadirnya BSI sebagai penyalur KUR memberikan pilihan baru bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM sedang butuh pinjaman tanpa bunga. Program KUR dimaksud untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.<sup>17</sup> Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk berupa pembiayaan bagi para UMKM yang diberi nama BSI KUR dan dibagi menjadi tiga yaitu BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro, dan BSI KUR Kecil yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya

---

<sup>16</sup> M. Umar Capra, *Sistem Moneter Islam, Edisi Terjemahan* (Jakarta: Gema Insani & Tazkia Cendikia, 2000).

<sup>17</sup> Mansur Azis Dan Layin Macfiana Azizah, "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto," *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, No. 1 (2022): 1–21, <https://doi.org/10.30762/Wadiah.V6i2.165>.

program pembiayaan tersebut para pengusaha UMKM dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya dengan margin sebesar 6% dengan menggunakan akad ijarah, murabahah, maupun MMQ. Adapun plafond dari masing-masing KUR tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Plafond BSI KUR**

No	KUR	Plafond
1	KUR Super Mikro	S.d Rp 10.000.000
2	KUR Mikro	> Rp 10.000.000 – Rp50.000.000
3	KUR Kecil	>Rp 50.000.000 - Rp 500.000.000

Sumber: Bank Syariah Indonesia.

Dalam pemberian pembiayaan KUR ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh pihak bank yaitu, Character, Capacity, Capital Collecteral, Condition. Menurut Duncan dalam Ndraha Untuk mengetahui apakah penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut efektif atau tidak maka dibutuhkan indikator atau alat ukur. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui penyaluran KUR ini berhasil atau tidak yaitu dengan melihat apakah tujuan dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini sudah tercapai dan apakah ada manfaatnya bagi masyarakat khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

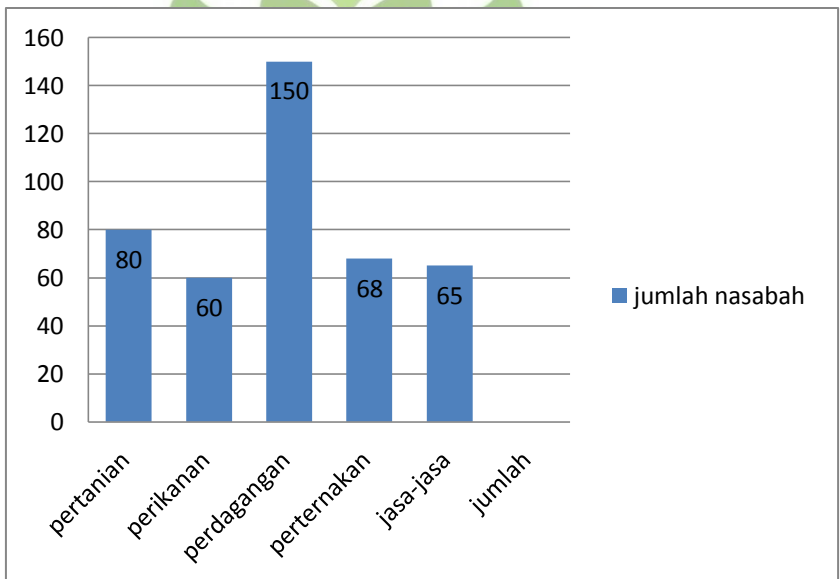
Islam merupakan agama yang tidak melarang umatnya dalam melakukan perdagangan atau usaha yang berhubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Tak terkecuali mengenai jual beli, jelas dan lengkap tertulis dalam Al Quran yaitu Q.s An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali dalam jual beli yang berlaku atas dasar kesepakatan bersama di antara kamu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa: 29)*

Maksud dari ayat ini adalah anjuran atau peringatan terhadap umat manusia agar tidak saling memakan harta sesama dengan jalan yang tidak semestinya (bathil). Karena, sesungguhnya banyak yang dilakukan dalam kegiatan muamallah tidak harus saling menyakiti satu sama lain, seperti perniagaan atau perdagangan yang dilandasi atas dasar suka sama suka antara kedua belah pihak.

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Nasabah UMKM Pembiayaan KUR Di BSI KCP**  
**Sribhawono Lampung Timur Maret Berdasarkan Sektor**  
**Tahun 2023**



Sumber: Lahiquidin Fassa, *Micro Staff* PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur

Bank BSI KCP Sribhawono merupakan salah satu bank penyalur di pembiayaan KUR di desa sribhawono kabupaten lampung timur berdasarkan hasil wawancara pribadi peneliti dengan Bapak Denny Putra selaku Micro Marketing Manager Bank BSI KCP Sribhawono Lampung Timur, pada tahun 2023 jumlah nasabah pembiayaan KUR berjumlah 423 nasabah, dengan berbagai sektor diberikan pembiayaan yang berbeda-beda di setiap sektornya, dari data sektor yang saya teliti tersebut, yang paling banyak diberikan pembiayaan KUR adalah sektor perdagangan berjumlah 150 nasabah, sedangkan sektor perikanan memiliki nasabah sebanyak 60 nasabah, pertanian memiliki 80 nasabah, peternakan memiliki 70 nasabah, dan jasa-jasa memiliki 65 nasabah.<sup>18</sup> Dengan dikeluarkannya program pembiayaan KUR tersebut diharapkan dapat membantu

Dari penjelasan diatas dengan dikeluarkannya produk KUR yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia Khususnya BSI Kcp Sribhawono Lampung Timur, diharapkan dapat membantu mengatasi masalah permodalan. Modal yang diperoleh dari KUR tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Dengan adanya pinjaman KUR di BSI maka bisa menjadi pilihan bagi para pengusaha untuk mendapatkan pinjaman berbasis syariah yang insyaallah terhindar dari riba. Sebagaimana peran KUR sebagai upaya pemerintah untuk memberdayakan UMKM dengan memberikan kemudahan dalam pemberian pinjaman. Perlu dibuktikan apakah KUR benar-benar mampu secara efektif mencapai tujuannya, yaitu menggerakkan, mengembangkan dan memperluas UMKM, mengurangi kemiskinan dan memperluas lapangan pekerjaan. Efektivitas berarti suatu keadaan atau kegiatan itu mencapai taraf atau target sesuai dengan yang diinginkan.

---

<sup>18</sup> Denny Putra, *Micro Marketing Manager*, BSI KCP Sribhawono Lampung Timur, Wawancara 3 Januari 2023.

Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Efektivitas Penyaluran KUR BSI yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana atau modal untuk pengembangan usaha. Apakah penyaluran KUR BSI sudah efektif dalam mengembangkan usaha nasabah. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur).**

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian maka fokus penelitian berfokus pada bagaimana Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur) dan subfokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.
2. Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme Penyaluran Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur?

2. Bagaimana Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Mekanisme Penyaluran Pembiayaan KUR Di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi perbankan syariah serta memperkaya ragam penelitian dan wawasan khususnya bagi Mahasiswa, sehingga dapat membandingkan teori-teori dengan kenyataan dilapangan, khususnya tentang Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak bank dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai



pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) serta prosedur penyaluran KUR agar lebih mudah dalam memperoleh pembiayaan untuk usahanya.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada bagian ini akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini.

### **1. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam) (Asniah, 2020).**

Penelitian ini Menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran kredit usaha rakyat pada bank BRI Timoreng Panau melalui empat tahap yaitu tahap permohonan dan pemrakarsa kredit, tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan, tahap pemberian putusan dan tahap pencairan kredit/akad kredit Dan Efektivitas Penggunaan Kredit Usaha Rakyat terhadap Peningkatan ekonomi Masyarakat dilakukan menggunakan 5 aspek yaitu, Aspek Ketepatan Sasaran, Aspek Ketepatan Waktu, Aspek Ketepatan Jumlah, Aspek Ketepatan Beban Kredit, dan Aspek Ketepatan Prosedur.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Asniah, "Efektivitas Penyaluran Kredi Usaha Rakyat Di Bri Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)," (IAIN Parepare, 2020).

**2. Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah (Tri Anggi Puja Pradita, 2022).**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, data yang dibutuhkan berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan KUR dan sampel penelitian ini adalah 30 UMKM yang menjadi nasabah pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 variabel termasuk kategori efektif dan 1 variabel termasuk kategori cukup efektif. Hasil pengukuran efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada variabel ketepatan sasaran adalah 17,6, ketepatan waktu 17,8, ketepatan beban kredit 13,3, ketepatan prosedur skor 16,1 termasuk dalam kategori efektif, dan pada nilai rata-rata ketepatan angka rata-rata kredit yang diperoleh adalah 13 yang termasuk dalam kategori cukup efektif.<sup>20</sup>

**3. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta) (Tika Dwi Nur Atin, 2021).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan keefektifan

---

<sup>20</sup> Tri Anggi Puja Pradita, "Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah," (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit dan prosedurnya termasuk dalam kategori, sedangkan dari aspek ketepatan beban kredit berada dalam kategori kategori sangat efektif. Efektivitas KUR dilihat dari keempat aspek berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro.<sup>21</sup>

**4. Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba (Arif Mudassir, 2020).**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyaluran KUR dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penyaluran KUR PT. BRI Unit Tanah Lemo kecamatan Bontobahari Kab. Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran KUR pada PT. BRI Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba dengan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya cukup besar terhadap perkembangan usaha masyarakat, selain itu juga tidak terlepas dari faktor pendukung diantaranya sosialisasi dan data sedangkan faktor penghambatnya adalah proses pencairan, pola pikir dan pemahaman dalam proses antara lain sosialisasi dan data sedangkan faktor yang menghambat yaitu proses pencairan, pola pikir dan pemahaman dalam proses.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Tika Dwi Nur Atin, "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)," *Pendidikan Dan Ekonomi* 8, No. 1 (2018): 10–19.

<sup>22</sup> Arif Mudassir, "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba," *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, No. 1 (2020): 1–9.

**5. Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman (Nurhaliza, 2022)**

Mekanisme akad Murabahah dalam produk pembiayaan dimulai dari melengkapi persyaratan dalam pengajuan pembiayaan Murabahah Bank BSI KCP Binjai Sudirman, yang terdiri dari syarat permohonan pembiayaan perorangan dan syarat permohonan pembiayaan badan hukum/badan usaha. Tahapan alur proses pembiayaan dimulai dari inisiasi, pengumpulan data, evaluasi pembiayaan, putusan pembiayaan, dan akad pembiayaan. Dalam menganalisa kelayakan pembiayaan KUR BSI KCP Binjai Sudirman, mengacu pada prinsip analisis 5C yang meliputi; *character, capacity, capital, condition of economy dan collateral*.<sup>23</sup>

**6. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Medan Selayang (studi Kasus: Nasabah KUR BRI Init Gagak Hitam) (Dinda Fadhilah, 2017).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Medan Selayang dan perkembangan Usaha Mikro setelah menggunakan KUR BRI dan mengetahui tahapan-tahapan dan syarat-syarat agar Usaha Mikro dapat memperoleh dana KUR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara umum setelah menggunakan KUR BRI, penghasilan usaha mikro meningkat dari sebelumnya. Usaha mikro lebih berkembang dan ini membuktikan bahwa penyaluran KUR BRI terhadap

---

<sup>23</sup>Sri Wahyuni Hasibuan, Nurhaliza, Ahmad Sanusi Lukman, "Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 04, No. 01 (2022): 70.

Usaha Mikro sudah efektif. Adapun tahapan yang harus dilewati oleh calon debitur yaitu, dimulai dari tahap pengajuan kredit, tahap analisis atau pemeriksaan kredit, tahap pemberian keputusan kredit dan tahap pencairan atau akad kredit.<sup>24</sup>

#### **7. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam (Titin Mulyanti, 2020).**

Metode yang digunakan metode kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan KUR BRI Unit Ampenan telah berjalan efektif dan telah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil.<sup>25</sup>

### **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>26</sup>

#### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yang menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh secara mendalam. Pada prinsipnya penelitian lapangan

---

<sup>24</sup> Dinda Fadhilah Berjudul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Medan Selayang (Studi Kasus: Nasabah KUR BRI Init Gagak Hitam)" (SKRIPSI Universitas Sumatra Utara, Medan 2017)".

<sup>25</sup> Titin Mulyanti, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis* 2, No. 1 (2020).

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat ataupun lembaga keuangan.<sup>27</sup> Penelitian lapangan ini diperoleh melalui riset di Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena atau kejadian secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara tepat, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami, dan dikembangkan selama penelitian berlangsung.<sup>28</sup>

**2. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil di Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur beralamat di Jln. Raya, Sri Menanti, Kec. Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan PT. Bank Syariah Indonesia mempunyai fasilitas Kredit Usaha Rakyat dan lokasi yang strategis dan Juga berkaitan dengan beberapa UMKM yang menjadi sasaran objek penelitian.

**3. Sumber Data Penelitian**

a. Data primer

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

<sup>28</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 25.

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, dan diolah oleh peneliti, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dokumen lainnya.<sup>29</sup> Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari lokasi penelitian secara langsung, yaitu hasil wawancara dari sejumlah pertanyaan terhadap pihak pimpinan maupun karyawan yang berkaitan dengan pembiayaan KUR, serta wawancara dengan nasabah yang menerima pembiayaan KUR di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertai peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari websate dan dokumen yang berupa arsip-arsip dari BSI KCP Sribhawono Lampung Timur yang berhubungan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

#### **4. Populasi dan Sampel Penelitian**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki besaran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah usaha mikro penerima KUR di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2017), 119.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pimpinan/karyawan BSI KCP Sribhawono Lampung Timur bagian pembiayaan.
- 2) Nasabah yang menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.
- 3) Pelaku UMKM (nasabah) yang sudah menggunakan Kredit Usaha Rakyat dalam jangka waktu 6 sampai dengan 8 bulan dengan tenor selama 1 tahun.

Dalam teknik ini diperoleh informan yang terdiri dari pihak bank yaitu 1 orang Micro Marketing Manager, 2 orang Micro Staff yang Terlibat dalam Pelaksanaan Pembiayaan KUR dan 20 nasabah UMKM sebagai perwakilan sektor usaha yang diberi pembiayaan KUR di BSI KCP Srihawono Lampung Timur Dalam Jangka waktu 8 bulan sampai dengan 1 tahun.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling utama dalam penelitian, karena

---

<sup>32</sup> Ibid., 120.



tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh informasi dan data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, anatara lain menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian.<sup>34</sup> Dalam hal observasi ini peneliti melakukan observasi langsung ke tempat nasabah Usaha Mikro yang menerima pembiayaan KUR di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi, penjelasan, dan tanggapan dari sumber-sumber empiris. Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 452.

<sup>34</sup> Haji Djaali and Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008).

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*, 316.

dan memiliki relevansi terhadap masalah penelitian. Dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan Manager Marketing Mikro, Head Unit AOM (Account Officer Mikro), dan Nasabah Usaha Mikro yang menerima pembiayaan KUR di BSI KCP Sribhawono Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, valid dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>36</sup> Metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, website, serta data-data mengenai efektivitas penyaluran pembiayaan KUR Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur dan efektivitas penyaluran pembiayaan KUR terhadap perkembangan usaha mikro di desa sribhawono kabupaten lampung timur.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>37</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan dilapangan adalah, sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cip, 2008).

<sup>37</sup> *Ibid.*, 318.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang direduksi berkisar pada temuan-temuan di lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion*) Atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan

skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan antara bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini dikemukakan landasan teori yang didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari penelitian.

#### **3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini adalah efektivitas penyaluran pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha mikro di desa sribhawono kabupaten lampung timur.

#### **4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini dikemukakan mengenai analisis data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian baik melalui wawancara dengan pihak bank maupun nasabah usaha mikro dalam hal efektivitas penyaluran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro di desa sribhawono kabupaten lampung timur.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup, dimana menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data. Rekomendasi dalam penelitian ini mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dilapangan, maka peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu: tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap pemberian keputusan kredit, tahap penandatanganan akad kredit dan tahap pencairan kredit. Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur dalam melakukan analisis atau penilaian terhadap calon nasabah menerapkan prinsip 5C sesuai dengan prinsip yang dikemukakan oleh Fahmi (2018), yaitu: character (karakter), capacity (kemampuan membayar), capital (permodalan), collateral (jaminan), dan condition of economy (kondisi ekonomi). BSI KCP Sribhawono Lampung Timur memfokuskan penyaluran pembiayaan pada sektor pertanian, Perikanan, Perdagangan, Perternakan, dan Jasa.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM Di Desa Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dengan pencapaian tujuan program sudah efektif terhadap perkembangan UMKM di desa sribhawono lampung timur. Meningkatnya akses pembiayaan kepada UMKM dapat dirasakan yaitu dengan adanya produk BSI KUR, nasabah yang tadinya belum akses ke perbankan karena tidak memiliki agunan atau agunan yang belum cukup sekarang sudah bisa melakukan akses ke bank. Perluasan lapangan

kerja bisa dilihat dari bertambahnya kebutuhan tenaga kerja yang diakibatkan oleh perkembangan usaha.

#### B. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada Bank BSI selaku penyalur program pemerintah agar dapat terus menyalurkan permodalan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan memberikan pengarahan dan penyuluhan sebagai bentuk tanggung jawab negara untuk mensejahterakan masyarakat agar menjadi lebih baik dan sejahtera.
2. Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur diharapkan kedepannya pendapatan lebih meningkat lagi dan semoga nasabah dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, supaya usaha yang dijalankan bisa terus berkembang setelah menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipergunakan dengan baik, dan dapat menjelaskan kembali terkait permasalahan efektivitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur)

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Abdulrahmat. *Efektivitas Implementasi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003.
- Adrianto, Didin Fatihuddin Dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank*. Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ana Sokhifatul Mufida, Dkk. *Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja*. Bangkalan Kompetensi, 2018.
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Asnawi. "Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota," 2013, 6.
- Asniah. "Efektivitas Penyaluran Kredi Usaha Rakyat Di Bri Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)," 2020.
- Atin, Tika Dwi Nur. "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)." *Pendidikan Dan Ekonomi* 8, No. 1 (2018): 10–19.
- Bank Syariah Indonesia. "Bsi Kur." Accessed November 30, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/>.
- . "Sejarah Bsi," 2021. [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html).
- Binti Nur Aisiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,.



Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Denny Putra. “Syarat Pengajuan Pembiayaan Kur Di Bsi Kcp Sribhwno Lampung Timur.” 27 Maret 2023, N.D.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

“Dinda Fadhilah Berjudul ‘Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Medan Selayang (Studi Kasus: Nasabah Kur Bri Inisiasi Tidak Hitam)’ (Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan 2017,” N.D.

Dini Haryati And Ayu Ferenika. *Sistem Informasi Perbankan*. Tt.P: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Dita Danupranata. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Djaali, Haji, And Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Edited By Y.B. Sudarmanto. Grasindo. Jakarta, 2008.

Djam’an Satori Dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

*Dokumen Bank Bsi Kcp Sribhawono Lampung Timur 2023*, N.D.

Elman Johari. “Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perspektif Hukum Islam.” *Aghinya Stiesnu Bengkulu* 2, No. 2 (2019): 163–77. <https://doi.org/https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/index.php/aghniya/article/view/30>.

Fathoni. “Tahap Pencairan Kredit Usaha Rakyat Di Bsi Kcp Sribhawono Lampung Timur.” 27 Maret 2023, N.D.

Fredy Rangkuti. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

- Gary Jonathan Mingkid, Dkk. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan*. Minahasa Utara: Eksekutif, 2017.
- Gibson Jl Jm Invancevich, Jh Donnelly, *Organisasi, Terjemahan Agus Dharma*, (Jakarta:Erlangga,2001), Hal 120, N.D.
- Harmaizar. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: Cv Dian Anugrah Prakasa, 2003.
- Ika Syahrir, R.Nurhidayat, Mutaqin. “Kredit Usaha Rakyat (Kur): ‘Indonesian Way’ Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia.” *Kajian Ekonomi Keuangan- Badan Kebijakan Fiskal*, 2016, 36.
- Indra Bastian. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Edited By Penerbit Erlangga. Tt.P, 2006.
- Jamal Wiwoho. “Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat.” *Mmh* 43, No. 1 (2014): 87–97. <https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/4646-id-peran-lembaga-keuangan-bank-dan-lembaga-keuangan-bukan-bank-dalam-memberikan-dis.pdf>.
- Jasman Saripuddin. *Pengantar Bisnis Edisi Revisi*. Medan: Cv. Simphony Baru, 2016.
- Jolyne Myrell Parera. *Aglomerasi Perekonomian Di Indonesia*. Tt.P: Cv. Irdh, 2018.
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kartikagaby. “Kredit Usaha Rakyat (Kur),” 2014. <https://kartikagaby.wordpress.com/2014/06/12/kredit-usaha-rakyat-kur/>.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- “Kredit Usaha Rakyat (Kur),” 2016. <https://Kur.Ekon.Go.Id/>.
- “Lahiquddin Fassa, Micro Staff, Bsi Kcp Sribhawono Lampung Timur, 27 Maret 2023.,” N.D.
- Lahiquddin Fassa. “Syarat Pengajuan Pembiayaan Kur Bsi Kcp Sribhawono Lampung Timur,” N.D.
- . “Tahap Analisis Kredit Terhadap Penilaian Karakter Nasabah,” N.D.
- Latifah Hanim, Noorman. *Umkm & Bentuk-Bentuk Usaha*. Tt.P: Unissula Press, 2918.
- M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- M. Umar Capra. *Sistem Moneter Islam, Edisi Terjemahan*. Jakarta: Gema Insani & Tazkia Cendikia, 2000.
- “Maksud Dan Tujuan Kur,” N.D. <https://Kur.Ekon.Go.Id/Maksud-Dan-Tujuan>.
- Mansur Azis Dan Layin Macfiana Azizah. “Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto.” *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, No. 1 (2022): 1–21.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30762/Wadiah.V6i2.165>  
Peran.
- Mongkito, Abdul Wahid, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, And Andi Nasrawati Ansar. “Implementasi

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro.” *Robust: Research Of Business And Economics Studies* 1, No. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.31332/Robust.V1i1.2886>.

Mudassir, Arif. “Efektivitas Penyaluran Kur (Kredit Usaha Rakyat) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Babahri Kabupaten Bulukumba.” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, No. 1 (2020): 1–9.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan (Uup) Amp Ykpn, 2005.

Muhammad Ilham Arisputra. *Reforma Agraria Di Indonesia*. Tt.P: Sinar Grafika, 2015.

Muhammad Ridwan. *Konstruksi Bank Syariah*,. Yogyakarta: Pustaka Sm, 2007.

Mulyadi. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Munir Fuady. *Hukum Perbankan Modern*. Citra Adit. Bandung, 1999.

“No Ti.” Accessed November 23, 2022. <https://ir.bankbsi.co.id/>.

Nuramalia, Se, M.Ak, M.Si Dr. Saparuddin Muhtar, And M.Ak Indah Muliastari, Se. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*. “Tt.P”: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Nurhaliza, Ahmad Sanusi Lukman, Sri Wahyuni Hasibuan. “Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman.” *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 04, No. 01 (2022).

Ode Alimusa, La. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Online Pajak. “Usaha Mikro: Klasifikasi, Dasar Hukum Dan Kewajiban Perpajakannya.” Accessed June 9, 2023. <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/usaha-mikro> .

Pandji Anoraga. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: Pt. Dwi Chabdara Wacana, 2010.

Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang, And Republik Indonesia. “Perkembangan Umkm Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” 2022. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.

———. “Umkm Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia.” 5 May 2022. Accessed March 1, 2023. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

Pmk No. 135/Pmk.05/2008. “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit.” *Menteri Keuangan Republik Indonesia*, 2008, 1–7. <https://doi.org/https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/135~Pmk.05~2008per.htm>.

Purdi E, Chandra. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Jakarta: Grafika Indah, 2000.

Putra, Denny. “Micro Marketing Manager,” N.D.

Ratih Hurriyati. *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Rivai, Veithzal. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*.

- Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Sondang P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001.
- “Strategi Pengembangan Umkm Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros).” *Jurnal Sosiohumaniora* 19, No. 12 (2017): 115.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edited By Alfabeta. Bandung, 2018.
- . *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edited By Alfabeta. Bandung, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Cv Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sunarto Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Supriyono. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2000.
- Suwandi, Basrowi Dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cip. Jakarta, 2008.
- Titin Mulyanti. “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Bri Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu*

*Sosial, Ekonomi, Dan ...* 2, No. 1 (2020).

Tri Anggi Puja Pradita. “Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah,” 2022.

Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Umboh, Timoty Erlan Kenny, Grace B. Nangoi, And Heince R. N. Wokas. “Analisis Efektivitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Pada Perum Jamkrindo Kantor Cabang Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, No. 02 (2018): 342–48. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.02.19611.2018>.

“Undang-Undang Ri Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Kredit,” 2016, 85.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

